

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., P.O. Ngakan, A. Umar, dan Asrianny. 2013. Potensi Keanekaragaman Satwaliar untuk Pengembangan Ekowisata di Laboratorium Lapangan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Hutan Pendidikan UNHAS. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea. Vol. 2, No. 2. Halaman 79-92.
- Alikodra, H.S. 2002. Pengelolaan Satwa Liar Jilid I. Departemen Pendidikan & Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB. Bogor.
- Akhriadi, P., H.A. Kiswanto, A. Taufiq, D. Alfajri dan R. Kardiman. 2010. Assesment of Conservation Status of *Rafflesia* in West Sumatra, Indonesia. Final Report to Rufford Small Grant (for Nature Conservation). *Rafflesia* Monitoring Team (RMT). Padang.
- Anonymous. 2013. Taman Panorama Baru. <http://www.bukittinggi.go.id>. Diambil Diakses Tanggal 2 September 2013.
- Astiti, N.P.A., R. Kawuri, I.K. Ginantra. 2008. Jenis, Status dan Pemanfaatan Jenis Pohon di Desa Adat Baturning, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Bali. Jurnal Bumi Lestari. Vol. 8 No. 2. Hal. 168-175.
- Aussieria, D. 2010. Peluang Ekowisata di Indonesia. Diambil dari <http://cabiklunik.blogspot.co.id/2010/05/peluang-ekowisata-di-indonesia/>. Diakses Tanggal 30 September 2016.
- Ayat, A. 2011. Burung-burung Agroforest di Sumatera. In: Mardiasuti A, eds. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre - ICRAF, SEA Regional Office. 112 p.
- Bahari, H. 2011. Segudang Khasiat Ragam Tanaman Ajaib untuk Kesehatan, Kecantikan dan Kecerdasan. FlashBooks. Jogjakarta.
- Beeton, S. 1998. Ecotourism : A Practical Guide for Rural Communities. LandLinks Press. Australia.
- Bharucha, E. 2004. Textbook For Environtmental Studies for Undergraduate Courses of All Branches of Higher Education. University Grants Commission. New Delhi.
- Cardinale, B.J., E. Duffy, A. Gonzalez, D.U. Hooper, C. Perrings, P. Venail, A. Narwani, G.M. Mace, D. Tilman, D.A. Wardle, A.P. Kinzig, G.C. Daily, M. Loreau, J.B. Grace, A. Larigauderie, D.S. Srivastava and S. Naeem. 2012. Biodiversity Loss and Its Impact on Humanity. Nature, Vol. 486. 59-67.

Dalimartha, S. 2004. Ramuan Tradisional untuk Pengobatan Diabetes Mellitus. Penebar Swadaya. Jakarta.

_____. 2005. Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Puspa Swara. Jakarta.

Damanik, J. dan H.F. Weber. 2006. Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Andi Offset. Yogyakarta.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF. 2009. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat. Kerjasama Direktorat Produk Wisata, Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia. Jakarta.

EASAC (European Academies Science Advisory Council). 2005. A User's Guide to Biodiversity Indicators. The Royal Society. London.

Fandeli, C. dan Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Fatrah, Ambeng dan D. Priosambodo. 2014. Keanekaragaman Jenis Burung di Pulau Panikiang Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar. Diambil dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/10110>. Diakses Tanggal 1 Oktober 2016.

Febrian, R. 2011. Jenis-Jenis Burung yang Diperdagangkan di Sumatera Barat. Universitas Andalas. Padang.

Fitmawati, S. Fathonah, dan Y. R. Irawan. 2016. Tanaman Obat Perkarangan Berbasis Pengetahuan Tumbuhan Obat Masyarakat Asli Riau (Etnomedicine). UR Press. Pekanbaru.

Flamin, A. dan Asnaryati. 2013. Potensi Ekowisata dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea, Vol. 2, No. 2. Halaman 154-168.

GEO4 (Global Environment Outlook 4). 2007. Biodiversity. UNEP. Progress Press Ltd. Malta.

Gouyon, A., L.A.N. Tyas, Y. Ismawati, J.M. Bompard dan K.V.D Oord. 2005. Langkah menuju Ekowisata di Bali. Bali Fokus & The Natural Guide. Bali.

GRI (Global Reporting Initiative). 2007. Biodiversity : A GRI Reporting Resource. The Global Reporting Initiative. Amsterdam.

IAIA (International Association for Impact Assessment). 2005. Biodiversity in Impact Assessment. Fargo. Special Publication Series No. 3.

- ICMM. Starke, L. (Ed.). 2006. Good Practice Guidance for Mining and Biodiversity. International Council on Mining and Metals (ICMM). London.
- Indrawan, M., Primack, R.B., dan Supriatna, J. Biologi Konservasi Edisi Revisi. 2007. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Irwan, Z.D. 2007. Prinsip-Prinsip Ekologi-Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ismaini, L., M. Lailati, Rustandi dan D. Sunandar. 2015. Analisis Komposisi dan Keanekaragaman Tumbuhan di Gunung Dempo, Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Volume I Nomor 6. Halaman 1397-1402.
- Kandowanko, N.Y., M. Solang dan J. Ahmad. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. Laporan Penelitian Pengembangan Program Studi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2013. Siaran Pers Peringatan Hari Cinta Puspa Dan Satwa Nasional 2013 "*Puspa Dan Satwa Sahabat Kita Bersama, Stop Kepunahannya*". Jakarta, 28 November 2013.
- Kuswanda, W. 2010. Pengaruh Komposisi Tumbuhan terhadap Populasi Burung di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, Vol. VII, No.2. Halaman 193-213.
- Latupapua, Y. 2007. Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara. Jurnal Agroforestri Volume II No 1 Maret 2007. Halaman 65-71
- Leitner, W. dan W.R. Turner. 2001. Measurement and Analysis of Biodiversity. Encyclopedia of Biodiversity Volume 4. Academic Press. Halaman 123-144.
- Ludwig, J.A. dan J. F. Reynolds. 1988. Statistical Ecology a Primer on Methods and Computing. John Wiley & Sons. New York.
- Mader, S.S. 2009. Concepts of Biology. McGraw-Hill Companies. New York.
- Magurran, A.E. 2004. Measuring Biological Diversity. Blackwell Science Ltd. Oxford. United Kingdom.
- Malau, P.W, G. E. Pratama dan A. C. Yunianto. 2011. Keanekaragaman Mamalia di Pegunungan Schwaner, Kalimantan Barat. PKMAI. IPB. Bogor.
- Mansyurdin. 2000. Biodiversitas Tumbuhan sebagai Komoditas yang Bernilai Tinggi. Pidato Ilmiah. Disampaikan dalam Rapat Senat Terbuka pada

Lustrum IX FMIPA Universitas Andalas. Padang, 7 September 2000.
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Andalas.

MEA (Millenium Ecosystem Assesment). 2005. Ecosystem and Human Well-being : Biodiversity Synthesis. World Resources Institute. Washington DC.

Mendelsohn, R. 2001. Measurements of Economic Value of Biodiversity. Encyclopedia of Biodiversity. Volume 2. Academic Press. Halaman 285-290.

Michael, P. 1994. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. UI Press. Jakarta.

Milne, L.J. and M. Milne. 1962. Animal Life. Prentice-Hall Inc. Englewoods Cliffs. New Jersey.

Motaleb, M.A., M.K. Hossain, M.K. Alam, M.M.A.A Mamun and M. Sultana. 2013. Commonly Used Medicinal Herbs and Shrubs by Traditional Herbal Practitioners : Glimpses from Thanchi Upazila of Bandarban. IUCN. Dhaka, Bangladesh.

Mulyana, D. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Naemah, D. 2012. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Dayak di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Laporan Penelitian (Mandiri). Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Nais, J. 2001. *Rafflesia* of The World. Sabah Parks Published. Kinabalu, Sabah, Malaysia.

Nazir, M. 1985. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Nugroho, I. 2014. Pengembangan Ekowisata dalam Pembangunan Daerah. Diambil dari <https://iwanuwg.files.wordpress.com/2009/08/ekowisata-bangda-revisi.pdf>. Diakses Tanggal 20 Desember 2014.

Nur, R.F. 2013. Kelimpahan, Distribusi dan Pemanfaatan Habitat oleh Burung Rangkong (Famili Bucerotidae) di Kawasan PT. Kencana Sawit Indonesia (KSI) Solok Selatan, Sumatera Barat. Tesis. Universitas Andalas. Padang.

Pasorong, Y.S., E. Tambaru, M.R. Umar, dan A. Masniawati. 2015. Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfaatannya pada Beberapa Desa di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara. Diambil dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15661>. Diakses Tanggal 17 September 2016.

- Pemerintah Kota Bukittinggi. 2009. Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2009. Pemerintah Kota Bukittinggi. Provinsi Sumatera Barat.
- Pemerintah Kota Bukittinggi. 2010. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030. Pemerintah Kota Bukittinggi. Provinsi Sumatera Barat.
- Pemerintah Kota Bukittinggi. 2013. Profil Keanekaragaman Hayati Kota Bukittinggi. Pemerintah Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- PROSEA. 2016. PROSEA (Plant Resources of South-East Asia) Foundation, Bogor, Indonesia. Diambil dari <http://www.proseanet.org>. Diakses Tanggal 2 Oktober 2016.
- Purwanto, S., L. Syaufina dan A. Gunawan. 2014. Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Madi Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 4 No. 2. Halaman 119-125.
- Rahmawati. 2009. Pola Perkembangan Fasilitas Wisata Kota Bukittinggi Tahun 1994-2007. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rai, I.N., I.M. Sukewijaya dan I.G.A. Gunadi. 2009. Diversitas Flora di Bukit Abah, Kabupaten Klungkung untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata. Jurnal Bumi Lestari, Vol. 9, No. 1. Halaman 103-111.
- Ramadhani. I. 2011. Diversitas Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Ngarai Sianok Bukittinggi. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Razak, A. 2008. Sifat dan Karakter Objek dan Daya Tarik Wisata Alam. Makalah Pengelolaan Ekowisata. Program Pasca Sarjana, Program Studi Manajemen Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rusdi. 1988. Tetumbuhan sebagai Sumber Obat. Pusat Penelitian Universitas Andalas. Padang.
- Saadudin, A.M., G.N.M. Sularso, C.L. Sibarani, dan A.F. Gucci. 2009. Potensi Keanekaragaman Jenis Mamalia Dalam Rangka Menunjang Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya. Laporan PKM AI. IPB. Bogor.
- Santosa, D. dan D. Gunawan. 2001. Ramuan Tradisional untuk Penyakit Kulit. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Saravanan, R., D. Dhachinamoorthi, K. Senthilkumar, M. Srilakshmi and T.D. Sri. 2012. Antibacterial Activity of *Euphorbia hirta* extracts. IJRAP 3(3). Page 439-441.
- Sari, G.H., Dahelmi dan W. Novarino. 2012. Jenis-Jenis Burung di Kawasan Cagar Alam Lembah Harau Sumatera Barat. Jurnal Biologi Universitas Andalas Vol I, No.2. Halaman 116-122.
- Sari, W.P. 2011. Perencanaan Interpretasi Wisata Pendidikan di HPPB Universitas Andalas Sumatera Barat. Tesis. IPB. Bogor.
- Sarukhan, J and R. Dirzo. 2001. Biodiversity – Rich Countries. Encyclopedia of Biodiversity Vol I. Academic Press. Halaman 419-436.
- Selliers, J.de. (Ed). 2010. Facts on Biodiversity : A Summary of The Millenium Ecosystem Assesment Biodiversity Synthesis. Belgian Science Policy. Belgia.
- Siswoyo, P. 2004. Tumbuhan Berkhasiat Obat-Alternatif Obat dengan Tumbuhan Alami. Absolut. Yogyakarta.
- Soendjoto, M.A. dan Gunawan. 2003. Keragaman Burung di Enam Tipe Habitat PT Inhutani I Labanan, Kalimantan Timur. Biodiversitas Volume 4 Nomor 2. Halaman 103-111.
- Subhan, M. 2013. Bukittinggi, Kesemrawutan dan Problem Kepariwisata. Diambil dari <http://rinaikabutsinggalang.wordpress.com/2013/05/04/bukittinggi-kesemrawutan-dan-problem-kepariwisataan/>. Diakses tanggal 12 Agustus 2015.
- Sudirga, S.K. 2012. Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bali. Jurnal Bumi Lestari, Vol. IV No 2. Hal 7-18.
- Suin, N. M. 2004. Diktat Ekologi. Jurusan Biologi. FMIPA. Universitas Andalas. Padang.
- Suprayitno. 2008. Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam. Departemen Kehutanan. Pusdiklat Kehutanan. Bogor.
- Supriatna, J. 2008. Melestarikan Alam Indonesia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2000. Taksonomi Tumbuhan(Spermatophyta). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tukimin. 2004. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Kesehatan Keluarga. USU digital library. Diambil dari <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-tukimin.pdf>. Diakses Tanggal 17 September 2016.

Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention on Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati).

Wijayakusuma, H.M.H. 2000. Potensi Tumbuhan Obat Asli Indonesia sebagai Produk Kesehatan. Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi. Halaman 25-31.

_____. 2005. Menumpas Penyakit Kewanitaan dengan Tanaman Obat. Puspa Swara. Jakarta.

Wijoyo, P.M. 2008. Sehat dengan Tanaman Obat Buku 1 (A, B, C). Bee Media Indonesia. Jakarta.

_____. 2008. Sehat dengan Tanaman Obat Buku 2 (D, E, G, I, J). Bee Media Indonesia. Jakarta.

_____. 2008. Sehat dengan Tanaman Obat Buku 3 (K, L). Bee Media Indonesia. Jakarta.

_____. 2008. Sehat dengan Tanaman Obat Buku 4 (M, N, P, R). Bee Media Indonesia. Jakarta.

_____. 2008. Sehat dengan Tanaman Obat Buku 5 (S, U, T, W). Bee Media Indonesia. Jakarta.

Wood, M.E. 2002. Ecotourism : Principles, Practices & Policies for Sustainability. UNEP. The International Ecotourism Society.

Yulita, N.A.Y. 2014. Komunitas Burung Berdasarkan Zonasi Ketinggian di Gunung Singgalang, Sumatera Barat. Universitas Andalas. Padang.

Zairina, A., B. Yanuwadi, dan S. Indriyani. 2015. Pola Penyebaran Harian dan Karakteristik Tumbuhan Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* R.) di Hutan Rakyat Ambender, Pamekasan, Madura. J-PAL, Vol. 6, No. 1. Hal. 1-12.

Zuhud, E.A.M, Agus H, Nadzrun J. 1998. *Rafflesia* Indonesia: Keanekaragaman, Ekologi dan Pelestariannya. The Indonesian Wildlife Fund and Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

Zuhud, E.A.M., Sumarto, E. Haryati, L. Felanesa, dan R.C. Nur. 2012. Khasiat 15 Tanaman Obat Unggulan Kampung Gunung Leutik. Institut Pertanian Bogor. Bogor.